

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Jalan merupakan salah satu penunjang keberhasilan suatu kebun karena merupakan akses segala aktivitas yang terjadi di kebun. Aktivitas di kebun yang memerlukan akses jalan sebagai berikut, perawatan dan produksi. walaupun produksi kebun tersebut tinggi, namun sarana penunjang pengangkutan buah ke pabrik tidak memadai, akan menyebabkan menurunnya produksi tersebut.

Pembuatan jalan di kebun dimulai pada saat pembukaan lahan, atau pada saat pembentukan Blok kebun. Setelah dilakukan pembentukan jalan, akan dilakukan pengerasan jalan sehingga kualitas jalan lebih terjamin. Namun ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kerusakan jalan, sehingga dapat mengganggu aktifitas di perkebunan kelapa sawit.

Berikut merupakan beberapa faktor yang dapat menyebabkan kerusakan jalan yaitu, jenis dan sifat tanah, air, bahan organik, kurangnya penyinaran sinar matahari, beban atau tonase yang melewati jalan tersebut, dan kecocokan material pengerasan jalan dengan tekstur dan struktur tanah yang ada. Oleh karena itu, perawatan jalan harus rutin dilakukan agar meminimalisir kerusakan jalan kebun sehingga tidak mengganggu kegiatan atau aktivitas yang terjadi di kebun.

Salah satu usaha agar kualitas jalan tetap terjaga adalah, dengan memperhatikan material yang akan digunakan untuk pengerasan jalan, serta kecocokan material tersebut dengan struktur atau tekstur tanah yang ada.

Ada beberapa jenis material yang digunakan untuk pengerasan jalan yaitu sirtu, krokos, fitrun, furu, laterit, batu kali dan batu gunung. Meskipun Material –

material tersebut telah diuji coba kualitasnya diberbagai macam tempat, namun ada beberapa juga yang masih tidak cocok pada tanah dan iklim beberapa daerah, sehingga dapat menyebabkan tingkat kerusakan jalan menjadi meningkat.

Batu dan Tanah merupakan material dasar pengerasan jalan di perkebunana kelapa sawit. Namun jika tidak diperhatikan kecocokan material – material tersebut akan menyebabkan tingkat kerusakan jalan menjadi tinggi. Contohnya batu sungai yang digunakan pada daerah dataran dengan tanahnya adalah tanah liat.

Oleh karena itu peneliti mencoba membandingkan 2 jenis material pengerasan yaitu batu sungai dan batu gunung, pada daerah atau jalan.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat ketahanan batu sungai dan batu gunung terhadap jalan perkebunan.
2. Mengetahui jumlah kebutuhan material (volume) dari dua jenis batu yang berbeda terhadap pengerasan jalan.

C. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Memberikan gambaran tentang efektifitas penggunaan material pengerasan jalan di perkebunan kelapa sawit.
2. Memberikan tambahan pengetahuan tentang manfaat masing-masing material terhadap kegiatan pengerasan jalan.